

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

A.1 Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan merupakan metode penyampaian informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat. Menurut (Larasati et al. 2021), Penyuluhan kesehatan merupakan aktivitas edukatif yang bertujuan menyampaikan informasi dan membentuk keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui dan memahami, tetapi juga bersedia dan mampu menjalankan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan.

Dari berbagai pandangan ahli tentang penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas ataupun masyarakat, agar tahu, memiliki kemauan, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Lingkup penyuluhan tidak hanya sebatas pada permasalahan di bidang primer saja, seperti pertanian, perikanan, dan kehutanan. Tetapi penyuluhan dapat mencakup masalah di berbagai bidang, termasuk di bidang kesehatan.

A.2 Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat atau kelompok sasaran berdasarkan permasalahan kesehatan yang sedang mereka alami. Proses ini bertujuan mendorong perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan individu agar mencapai keseimbangan fisik, mental, dan sosial. Dengan begitu, individu akan memiliki kemampuan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapinya maupun yang terjadi di lingkungan sekitarnya (Iyong, Kairupan, dan Engkeng, 2020).

A.3 Tujuan Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu tentang kesehatan. Kegiatan ini ingin mengubah perilaku individu dan masyarakat agar lebih mandiri dalam mencapai kesehatan yang baik. Penyuluhan sangat penting mencegah timbulnya permasalahan pada kesehatan gigi dan mulut, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi melalui program penyuluhan. beralih ke pola hidup lebih sehat. Fokus utama penyuluhan adalah Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara merawat kesehatan gigi dan mulut dengan tepat dan benar.

Salah satu cara yang disarankan adalah menyikat gigi, yang harus dilakukan selama 2 hingga 5 menit secara sistematis, mulai dari bagian belakang hingga depan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting bagi individu dan komunitas. Pelayanan kesehatan masyarakat berkomitmen dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mencegah penyakit gigi secara terus-menerus. Masalah umum pada gigi dan mulut termasuk karang gigi, gigi sensitif, karies gigi, penyakit gusi, dan kanker mulut (Kuswandi, Nurussalam, and .. 2024).

B. Pengetahuan

B.1 Pengertian Pengetahuan

Pengertian pengetahuan mencakup seluruh aktivitas serta sarana yang digunakan, beserta hasil yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Secara mendasar, pengetahuan merupakan hasil dari proses mengetahui yang berkaitan dengan objek tertentu, baik itu benda maupun peristiwa yang dialami oleh subjek. Pengetahuan manusia, sebagai hasil dari proses ini, merupakan kekayaan mental yang tersimpan dalam pikirannya dan relung hatinya. Setiap individu kemudian mengungkapkan dan membagikan pengetahuannya dalam interaksi sosial, baik melalui bahasa maupun aktivitas lainnya (Octaviana and Ramadhani 2021).

Pemahaman seseorang terhadap suatu objek yang diperoleh melalui indra yang dimiliki disebut sebagai pengetahuan. Proses penginderaan ini melibatkan pancaindra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Dalam konteks ini, pengetahuan atau ranah kognitif memegang peranan penting dalam memengaruhi tindakan individu. Pengetahuan tentang kesehatan gigi, misalnya, berperan sebagai faktor yang mendorong munculnya perilaku yang dapat memicu timbulnya penyakit. Selain itu, pengetahuan ini juga berhubungan erat dengan sikap individu terhadap suatu penyakit dan upaya pencegahannya (Hafsah Aprilya et al. 2021).

B.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Pendidikan

Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh sebuah pendidikan. Oleh sebab itu, apabila seseorang mempunyai pendidikan yang sudah tergolong tinggi, maka seseorang tersebut akan semakin mudah untuk memahami sebuah informasi. Pendidikan formal tidak satu-satunya jalur yang menghasilkan pengetahuan mutlak, namun pengetahuan juga dapat diperoleh saat dalam masa pendidikan non formal.

2. Media Massa/Sumber

Peningkatan pengetahuan dan perubahan tingkah laku akan dimanifestasikan dari beragam penjelasan yang didapatkan baik dari proses pembelajaran di lembaga formal maupun nonformal yang mampu menyuguhkan pengetahuan dalam kurun waktu yang singkat (immediate impact). Televisi, surat kabar, radio, penyuluhan, majalah, dan sarana lainnya sebagai sarana komunikasi memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk sebuah opini yang akan memberikan kepercayaan kepada seseorang.

3. Sosial

Baik atau tidaknya sesuatu yang dilakukan seseorang juga dipengaruhi oleh budaya, ekonomi, kebiasaan, dan tradisi melalui penalarannya. Upaya melakukan suatu kegiatan tertentu juga sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi. Oleh sebab itu status sosial dan ekonomi juga turut serta memberikan pengaruh mengenai wawasan yang dimiliki oleh seseorang.

4. Lingkungan

Semua hal yang ada di lingkungan sekitar seseorang yang meliputi lingkungan biologis, sosial, dan fisik merupakan definisi dari lingkungan. Proses pemerolehan pengetahuan oleh individu juga akan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia menetap. Adanya timbal balik yang memerlukan respon menjadi sebuah pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan. Selain itu, pengalaman juga merupakan sumber pemerolehan pengetahuan baik pengalaman orang lain maupun pengalaman pribadi.

5. Usia

Pola pikir dan daya tangkap seseorang terhadap tafsiran mengenai suatu objek juga dipengaruhi oleh usia. Oleh sebab itu orang dewasa diyakini memiliki pengetahuan yang lebih luas dan banyak, karena pola pikir dan daya tangkap yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang masih berusia tergolong muda, meskipun tidak mutlak.

6. Pengalaman Seseorang yang sudah memiliki banyak pengalaman diketahui bahwa ia memiliki wawasan yang lebih luas dan banyak mengenai suatu hal.

B.3 Jenis Pengetahuan

1. Berdasarkan Objek

Pengetahuan berdasarkan objek yaitu pengetahuan ilmiah dan non ilmiah.

2. Berdasarkan Isi

Berdasarkan isi, pengetahuan terbagi ke dalam beberapa kategori, seperti pengetahuan tentang fakta (tahu bahwa), keterampilan (tahu bagaimana), kesadaran akan sesuatu (tahu akan), dan pemahaman alasan (tahu mengapa).

B.4 Tingkat Pengetahuan

1. *Know* (Tahu)

Artinya mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan pada tingkat ini mencakup kemampuan untuk mengingat (recall) hal-hal spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau dari motivasi yang telah diterima.

2. *Comprehension* (memahami)

Hal ini menunjukkan suatu kapasitas untuk memberikan penjelasan secara tepat dan sesuai dengan objek yang telah diketahui dan dapat mendefinisikan materi tersebut benar dan tepat. Jika seseorang telah menguasai suatu objek atau materi, maka ia seharusnya mampu menjabarkan, menunjukkan contoh, menyimpulkan, dan melakukan hal-hal lain yang berkaitan dengan apa yang telah ia pelajari.

3. *Application* (Applikasi)

Maknanya adalah kemampuan dalam memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh ketika menghadapi keadaan sebenarnya.

4. *Analysis* (Analisis)

Kemampuan ini mencakup penjabaran materi atau objek menjadi unsur-unsur berukuran lebih kecil, namun tetap berada dalam suatu struktur yang tertata dan saling terkait. Indikator kemampuan analisis dapat dilihat dari kata-kata kerja seperti mengelompokkan, memisahkan, menggambarkan, membedakan, dan lainnya.

5. *Sinthesis* (Sintesis)

Artinya kemampuani untuk menghubungkan bagian bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan istilah lain sintesis ini

suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi formulasi yang ada.

6. *Evaluation* (Evaluation)

Yaitu kemampuan dalam melakukan evaluasi atau pembuktian terhadap suatu objek atau materi dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, baik secara mandiri maupun berdasarkan standar yang sudah ada.

C. Media

C.1 Pengertian Media

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari "medium". Secara harfiah, istilah ini memiliki arti sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dengan demikian, media dapat dipahami sebagai jembatan yang menghubungkan dua pihak dalam proses komunikasi (Rohani 2020).

Pengertian media telah dijelaskan oleh beberapa ahli dari berbagai sudut pandang (Fadilah et al. 2023)

1. Ahmad Rohani menyatakan bahwa media meliputi segala hal yang bisa diterima oleh pancaindra dan digunakan sebagai alat bantu, sarana, atau perantara dalam menunjang proses belajar dan komunikasi.
2. Santoso S. Hamijaya menyatakan bahwa media merupakan sejumlah alat yang dimanfaatkan sebagai penghubung dalam menyampaikan ide atau gagasan supaya dapat diterima oleh audiens. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar.

C.2 Manfaat Media

Media memiliki banyak sekali manfaat antara lain :

1. Media dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar pelajar. Media juga mendorong interaksi langsung antara pelajar

dan lingkungan. Ini membantu pelajar belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan minat mereka.

2. Media membantu menyampaikan pesan dan informasi dengan lebih jelas. Ini membuat proses belajar menjadi lebih lancar dan hasilnya bisa lebih baik.
3. Media memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami berbagai kejadian di sekitar mereka. Media juga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Fadilah et al. 2023).

D. Menyikat Gigi

D.1 Pengertian Menyikat Gigi

Kesehatan gigi dan mulut, yang juga dikenal sebagai kesehatan rongga mulut, adalah kondisi di mana gigi, mulut, serta jaringan penyangganya berada dalam keadaan bebas dari penyakit dan rasa nyeri. Penyakit pada gigi dan mulut menjadi permasalahan internasional yang dapat mempengaruhi kesehatan umum serta mutu hidup, salah satunya dapat diatasi dengan menyikat gigi kita bisa menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Menyikat gigi merupakan cara yang paling sederhana untuk menjaga kondisi gigi dan mulut. Akan tetapi, masih banyak orang yang belum memahami betapa pentingnya kegiatan ini. Menurut pernyataan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut tidak dapat diabaikan. melibatkan praktik-praktik seperti menyikat gigi secara teratur dan melakukan penutupan untuk mencegah masalah yang mungkin muncul pada gigi (Kusumaningsih and Sulastri 2023).

D.2 Tujuan Menyikat Gigi

Tujuan dari menyikat gigi adalah untuk mengurangi mikroorganisme dan bau mulut serta mencegah terjadinya gigi berlubang sehingga dapat melihat tekstur dan integritas gigi dengan tepat (Putri and Suri 2022)

D.3 Cara Menyikat Gigi

Menurut (Putri and Suri 2022), cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu :

1. Untuk Permukaan gigi yang berada di sisi pipi sebaiknya dibersihkan dengan teknik menyikat yang bergerak ke atas dan ke bawah atau dalam arah melingkar.
2. Untuk gigi yang berada di bagian depan atau menghadap ke arah bibir dibersihkan menggunakan gerakan menyikat ke atas dan ke bawah.
3. Untuk gigi bagian dalam yang menghadap ke lidah, penyikatan dilakukan dengan gerakan melingkar.
4. Sedangkan permukaan kunyah dibersihkan dengan gerakan maju mundur.

E. Pop Up Book

E.1 Pengertian Pop Up Book

Menurut (Widjanarko, Hadi, and Marjianto 2022), buku pop-up adalah salah satu jenis buku yang telah dimodifikasi menjadi bentuk tiga dimensi ini digunakan sebagai media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, serta dilengkapi dengan ilustrasi bergambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka dan digeser. Kehadiran elemen-elemen visual yang menarik ini memberikan pengalaman yang lebih nyata bagi pembaca. Setiap halaman dalam buku Buku pop-up mengandung elemen kejutan yang menambah daya tarik, sehingga pesan dalam cerita lebih mudah tersampaikan. Dengan adanya visual yang memiliki dimensi, cerita menjadi lebih hidup dan mendalam, menciptakan pengalaman membaca yang tak terlupakan.



Gambar 2.1 Media Pop Up Book

E.2 Ciri-Ciri Pop Up Book

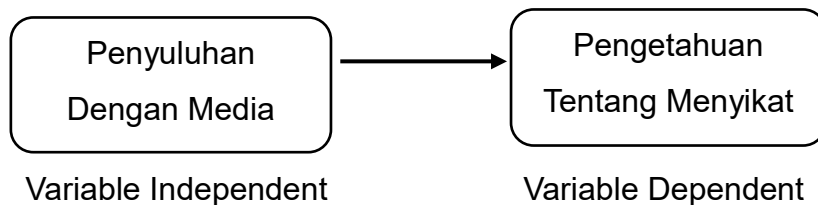
Menurut (Haryani and Siregar 2022), Kelebihan media buku pop-up terletak pada setiap halaman yang dipenuhi dengan gambar-gambar menarik, sehingga dapat membuat anak lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Buku pop-up juga memiliki kepraktisan dan kemudahan penggunaan, menjadikannya lebih menarik sebagai sarana pembelajaran bagi anak. Dengan demikian, diharapkan minat serta prestasi anak di sekolah akan meningkat.

Menurut (Kanda and Tanggo 2022), Salah satu kekurangan dari media buku pop-up adalah bahwa Untuk membuatnya, dibutuhkan durasi waktu yang cukup lama disertai dengan perencanaan yang teliti dan menyeluruh. Detail yang harus diperhatikan sangat penting, mengingat bentuk yang unik dari buku ini memerlukan penerapan keterampilan khusus.

F. Kerangka Konsep

Menurut (Bhastary and Suwardi 2021), kerangka konsep adalah cara untuk menunjukkan hubungan antara berbagai konsep yang akan diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka ini penting untuk menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti.

- **Variable Bebas (Independent)**
variabel independen yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Dari variabel independent dalam penelitian ini yaitu desain produk, daya tarik iklan dan citra merek.
- **Variable Terukat (Dependent)**
variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon).



G. Defenisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan secara praktis variabel dan istilah yang dipakai dalam penelitian, sehingga membantu pembaca dalam memahami maksud dari penelitian tersebut.